

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Aplikasi Randu-Akuntansi UKM pada Telur Asin Hikmah Brebes, dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi mampu membantu proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih sistematis dan terstruktur. Melalui aplikasi ini, proses pencatatan transaksi, mulai dari jurnal, buku besar, neraca saldo, hingga penyusunan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efisien. Selain itu, penggunaan aplikasi juga membantu mengurangi kesalahan pencatatan secara manual serta memudahkan pemilik usaha dalam memperoleh informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Meskipun demikian, hasil implementasi menunjukkan bahwa Aplikasi Randu-Akuntansi UKM masih memiliki beberapa keterbatasan. Aplikasi belum mendukung pencatatan akuntansi biaya secara lengkap, sehingga perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) masih harus dilakukan secara manual sebelum diinput ke dalam aplikasi. Selain itu, aplikasi juga belum dapat menyusun Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) secara otomatis serta belum menyediakan akun-akun akuntansi biaya, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, dan barang dalam proses. Oleh karena itu, masih diperlukan penyesuaian pencatatan agar laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan usaha dan ketentuan SAK EMKM. Secara keseluruhan, implementasi Aplikasi Randu-Akuntansi UKM memberikan

manfaat dalam mempermudah penyusunan laporan keuangan pada Telur Asin Hikmah Brebes, namun masih diperlukan pengembangan fitur agar aplikasi dapat mendukung proses akuntansi yang lebih lengkap, khususnya pada usaha yang memiliki kegiatan produksi.

5.2 Saran

Merujuk pada temuan yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait untuk perbaikan dan pengembangan ke depannya, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Telur Asin Hikmah Brebes

Pemilik usaha diharapkan dapat mempertahankan dan menerapkan Aplikasi Randu-Akuntansi UKM secara rutin dalam pencatatan keuangan usaha. Selain itu, perlu adanya pemisahan yang jelas antara pengeluaran usaha dan kebutuhan pribadi agar informasi keuangan yang tersaji benar-benar menggambarkan kondisi usaha secara objektif. Merujuk pada kendala latar belakang pendidikan dan kurangnya pemahaman prinsip akuntansi, pemilik juga dianjurkan untuk terus menambah wawasan di bidang akuntansi dasar melalui pelatihan atau sosialisasi yang diselenggarakan oleh dinas koperasi dan UMKM setempat. Guna mengatasi rasa kurang percaya diri dalam mengoperasikan aplikasi, pemilik usaha disarankan melakukan latihan penginputan transaksi secara rutin, sementara untuk mengatasi prioritas yang masih terfokus pada pemasaran, pemilik dapat menyediakan waktu khusus atau mendelegasikan tugas pencatatan kepada anggota keluarga

yang telah dilatih, guna meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan usaha secara mandiri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan perbandingan antara Aplikasi Randu-Akuntansi UKM dengan aplikasi sejenis untuk menghasilkan kajian yang lebih mendalam mengenai efektivitas pemanfaatan teknologi akuntansi pada sektor UMKM. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian pada berbagai jenis UMKM dengan menggunakan aplikasi akuntansi yang sesuai dengan karakteristik usaha. Berdasarkan hasil penelitian ini, Aplikasi Randu-Akuntansi UKM lebih sesuai diterapkan pada UMKM di bidang perdagangan dan jasa, sedangkan pada UMKM manufaktur diperlukan aplikasi yang telah mendukung pencatatan akuntansi biaya dan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) secara lebih lengkap.